

THE RELATIONSHIP BETWEEN THE LEVEL OF KNOWLEDGE AND THE APPLICATION OF BASIC LIFE SUPPORT BY MAKASSAR DISASTER VOLUNTEERS IN HANDLING EMERGENCY CASES

Nadia Afiani¹

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar

Abstrack

Basic life support (BLS) or commonly known as Basic Life Assistance (BHD) is the basis for saving lives in the event of a cardiac arrest. Basic Life Assistance is a first aid measure that is carried out at the scene of an incident when we find a victim in an emergency and life-threatening situation. Knowledge BLS is a competency that must be possessed by health workers to deal with emergency events. The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge BLS and applications BLS in humanitarian aid forums in Makassar. The research sample used simple random sampling of 95 respondents. Data collection used the BLS knowledge questionnaire and multiple choice BLS applications. Data analysis used the Spearman Rho correlation test (sig 2 tailed <0.05). The results showed that the majority of respondents had a high level of knowledge BLS to 54 respondents (57%), and the majority of respondents had a moderate level of BLS implementation to 80 respondents (84%). From the results of the study, it was found that the sig 2 tailed value was 0.046 <0.05 and the r value was 0.205, which indicates that there is a relationship between BLS knowledge and the application of BLS in humanitarian rehabilitation recreation in Makassar.

Keywords : Application BLS, Education BLS

Correspondence author : nadiaarfiani20@icloud.com

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN PENGAPLIKASIAN *BASIC LIFE SUPPORT* OLEH RELAWAN BENCANA MAKASSAR DALAM MENANGANI KASUS KEGAWATDARURATAN

Abstrak

Basic life support (BLS) atau biasa di kenal dengan Bantuan Hidup Dasar (BHD) adalah dasar untuk menyelamatkan nyawa apabila terjadi henti jantung. Bantuan Hidup Dasar merupakan tindakan pertolongan pertama yang dilakukan dilokasi kejadian pada saat kita menemukan korban dalam keadaan gawat darurat dan mengancam nyawa. Pengetahuan tentang BLS merupakan kompetensi yang harus dimiliki oleh tenaga kesehatan untuk menghadapi kegawatdaruratan acara. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan hubungan pengetahuan BLS dengan aplikasi BLS pada relawan forum kolaborasi kemanusiaan di Makassar. Sampel penelitian menggunakan simple random sampling sebanyak 95 responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner pengetahuan BLS dan pilihan ganda aplikasi BLS. Analisis data menggunakan uji korelasional Spearman Rho (sig 2 tailed $< 0,05$). Hasil penelitian menyatakan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan BLS dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 54 responden (57%), dan mayoritas responden memiliki tingkat aplikasi BLS dalam kategori sedang yaitu sebanyak 80 responden (84%). Dari hasil penelitian didapatkan nilai sig 2 tailed $0,046 < 0,05$ dan nilai r 0,205, yang menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan BLS dengan aplikasi BLS pada relawan kolaborasi kemanusiaan di Makassar.

Kata Kunci: Aplikasi BLS, Pengetahuan BLS